

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *kualitatif deskriptif* adalah berupa penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian yang difokuskan pada suatu kasus tertentu yang diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud yaitu berupa tunggal ataupun jamak, misalnya kasus individu ataupun kelompok. Penelitian ini dipusatkan pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus yang perlu diungkapkan. Rahardjo & Gudnanto (2011) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode yang diterapkan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif. Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa mengumpulkan dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai individu yang diteliti, berikut masalah yang dihadapi supaya dapat terselesaikan dan membuat diri individu tersebut berkembang lebih baik.

Penelitian Studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang masalah keadaan dan suatu peristiwa yang berlangsung saat ini. Subyek penelitian ini bisa berupa individu, kelompok, institusi ataupun masyarakat. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu evaluasi penerapan pajak yang mana biasanya sering terjadi di sebuah institusi ataupun individu kesalahan perhitungan pajak ataupun tidak tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyelesaian skripsi ini memerlukan data yang dapat dipercaya, benar, lengkap, dan relevan dengan permasalahan yang menjadi pokok penulisan. Sugiyono (2012) Menyatakan data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan.

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan metode yang digunakan adalah :

a) Metode Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan/ perilaku objek sasaran. Pengamatan yang dilakukan dengan melaksanakan praktek kerja di PT PLN (Persero) UPT Malang selama 1 bulan.

b) Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi secara lebih rinci dan mendapatkan gambaran umum perusahaan. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dari sumbernya, dengan cara mengajukan pertanyaan. Wawancara ini dilakukan kepada pihak manajemen PT PLN (Persero) UPT Malang khususnya bagian keuangan dan akuntansi

3.2.2 Data Sekunder

Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis. Dalam metode ini penulis mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur tentang perpajakan yang bersumber dari buku, undang-undang, peraturan pemerintah, buletin, dan bacaan-bacaan lain dari perusahaan seperti bukti pemotongan/pemungutan PPh terutang finalnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas dalam penulisan ini.

3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Analisis yang dilakukan peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data-data perusahaan yang dipergunakan untuk pajak penghasilan final atas jasa konstruksi
2. Menganalisis perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UPT Malang untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan PP No. 40 Tahun 2009.
3. Analisis komparasi, dengan membandingkan penyetoran pajak penghasilan final atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tata cara penyetoran menurut peraturan.
4. Menganalisis kesesuaian pelaporan SPT untuk PPh Final atas jasa konstruksi PT PLN (Persero) UPT Malang dengan kriteria sebagai berikut
 - a) Ketepatan Nominal jumlah pembayaran
 - b) Ketepatan waktu pelaporan SPT Masa
 - c) Mengisi dan menyampaikan SPT Masa dengan benar
 - d) Penyampaian SPT Masa ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat
5. Membuat kesimpulan hasil dari penelitian.

PT PLN (Persero) UPT Malang dapat dikatakan sudah benar dalam perhitungan dan pelaporan PPh Final atas jasa konstruksi apabila sudah memenuhi persyaratan yang ada di peraturan PP No. 40 tahun 2009. Pelaporannya tidak melebihi tanggal batas akhir jatuh tempo yang sudah ditetapkan oleh DJP.